

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR SERI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DI MI MA'ARIF NU TELUK
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**DINI RAMDANI
NIM. 1223305024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	11
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Gambar Seri pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	21

1. Pengertian Media Gambar Seri	21
2. Fungsi Media Gambar Seri	29
3. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Seri	33
B. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI	37
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia	37
2. Fungsi, Tujuan dan Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia	39
3. Standar Kompetensi Pembelajaran Bahasa Indonesia	50
C. Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di SD/MI	54
1. Ketepatan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	54
2. Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan	58

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	63
B. Sumber Data	64
C. Lokasi Penelitian	65
D. Objek Penelitian	66
E. Subjek Penelitian	66
F. Metode Pengumpulan Data	68
G. Metode Analisis Data	72

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data	76
B. Analisis Data	114

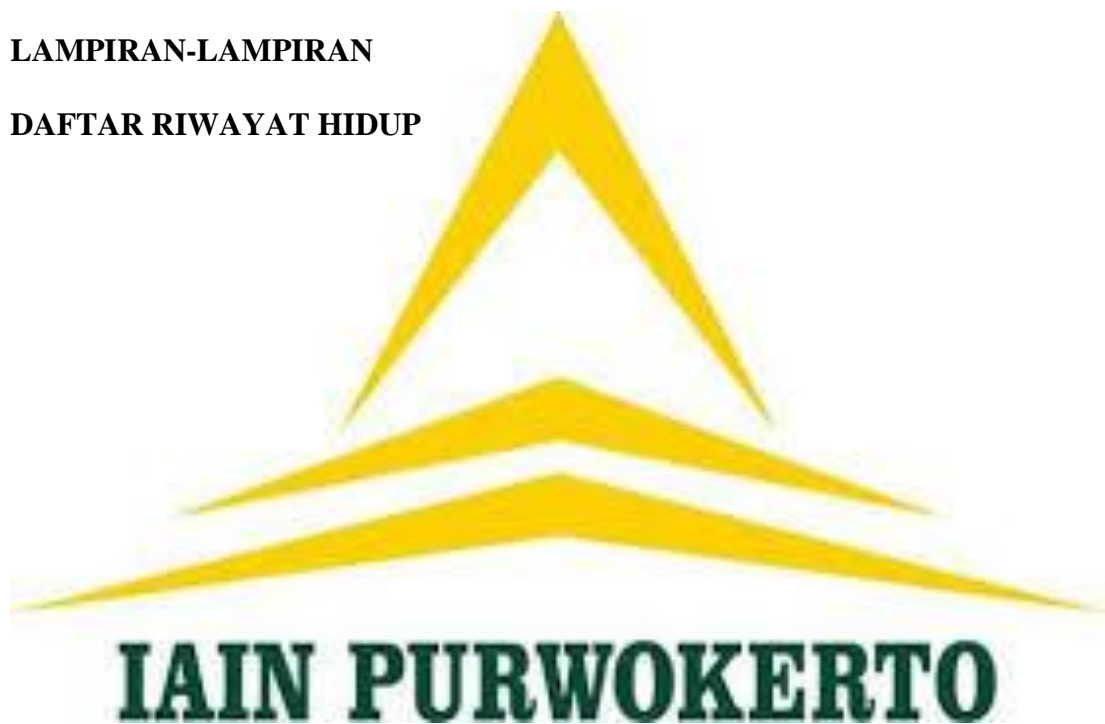
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	124
B. Saran-saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Media gambar seri yang digunakan guru	97
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam kurikulum SD/MI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	45
Tabel 2. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV, Semester 2 di SD/MI	52
Tabel 3. Struktur Organisasi MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto	81
Tabel 4. Data Guru MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto	82
Tabel 5. Data Siswa MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Tahun Pembelajaran 2015/2016	83
Tabel 6. Data Siswa Kelas IV A MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto Tahun Pembelajaran 2015/2016	84
Tabel 7. Data Sarana Prasarana MI Ma'arif NU Teluk	86
Tabel 8. Data Sarana Prasarana Pendukung Lainnya MI Ma'arif NU Teluk	87
Tabel 9. Data Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MI Ma'arif NU Teluk	88
Tabel 10. Kriteria Penilaian menulis karangan narasi berdasarkan Media Gambar Seri.....	103
Tabel 11. Penilaian menulis karangan deskripsi berdasarkan Media Gambar Seri	113

DAFTAR LAMPIRAN

1. Materi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV semester II
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Media Gambar Seri
4. Hasil Karangan siswa
5. Foto kegiatan proses belajar mengajar
6. Pedoman dokumentasi, observasi, dan wawancara
7. Hasil wawancara
8. Lembar observasi kegiatan pembelajaran
9. Surat keterangan telah wawancara
10. Surat izin riset individual
11. Surat keterangan telah melakukan riset dari MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto
12. Surat keterangan mengikuti seminar proposal skripsi
13. Surat permohonan persetujuan judul skripsi
14. Blangko himbangan skripsi
15. Rekomendasi munaqosyah
16. Surat keterangan lulus ujian komprehensif
17. Surat keterangan wakaf perpustakaan
18. Sertifikat OPAK
19. Sertifikat komputer
20. Sertifikat BTA PPI
21. Sertifikat pengembangan bahasa Arab

22. Sertifikat pengembangan bahasa Inggris

23. Sertifikat PPL II

24. Sertifikat KKN

25. Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki potensi keterampilan masing-masing, sebagian ada yang telah menyadari akan potensi yang dimilikinya, akan tetapi sebagian lagi belum menyadari potensi tersebut dalam dirinya sendiri. Menggunakan keterampilan bisa saja dengan pikiran, akal, dan kreativitas. Jika keterampilan itu diasah, maka akan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai bagi diri sendiri dan orang lain. Keterampilan seseorang harus diasah dan dilatih melalui bimbingan lain secara intensif dan didukung oleh kemampuan dasar yang sudah dimiliki seseorang dalam dirinya sehingga akan menjadi ahli atau menguasai suatu bidang keterampilan yang ada, tanpa adanya latihan dan proses pengasahan akal, pikiran tersebut tidak akan bisa menghasilkan keterampilan yang khusus atau terampil.

Ada banyak contoh dari keterampilan itu sendiri, salah satunya adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.¹ Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan kemampuan untuk

¹ Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 4.

menata dan mengorganisasikan ide secara runtut dan logis, serta menyajikannya dalam ragam bahasa tulis yang baik. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir, juga dapat menolong kita berpikir secara kritis, juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman.² Keterampilan menulis perlu ditanamkan sejak dini, sehingga anak mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi perasaan mereka dengan baik. Menulis merupakan salah satu aspek dalam komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra pada pembelajaran bahasa Indonesia jenjang SD/MI yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) saat ini.

Pembelajaran bahasa Indonesia SD/MI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulisan. Di samping itu, dengan pembelajaran bahasa Indonesia juga diharapkan dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap hasil karya sastra Indonesia. Standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia di SD/MI merupakan kualifikasi minimal peserta didik, yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Atas dasar standar kompetensi tersebut, maka tujuan yang diharapkan dapat dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar peserta didik dapat:

1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.

²Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1994), hlm. 22.

2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
3. Memahami bahasa Indonesia dan dapat menggunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, menghaluskan budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.³

Salah satu jenis penulisan dalam pembelajaran mengarang yang biasa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan menjadi bagian dari kurikulum di kelas IV SD atau MI adalah menulis karangan. Namun kenyataannya, penulisan yang dilakukan oleh siswa ternyata masih mengalami kesulitan. Para siswa mengalami kendala dalam menulis karangan terutama dalam menyusun ide, penggunaan ejaan, penggunaan huruf kapital, pemilihan kata-kata yang tepat, kesesuaian antara apa yang dilihat dengan yang ditulis dan penulisan tanda titik untuk menutup kalimat. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia diperlukan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau

³Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4-5.

menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya.⁴ Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pengajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.⁵

Macam-macam media pembelajaran yang salah satunya adalah media visual (media gambar). Fungsi kognitif media visual terlihat dari kajian-kajian yang mengemukakan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.⁶ Salah satu contoh media yang digunakan dalam materi menulis karangan mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan media gambar seri. Media gambar seri merupakan media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita yang seharusnya, sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau

⁴Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 61

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 15-16.

⁶Sutirman, *Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 17.

karangan yang menarik. Dengan adanya media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan, gambar seri mampu meningkatkan kreativitas, keterampilan, dan keaktifan siswa, juga mampu menumbuhkan minat siswa dalam menulis karangan.⁷ Oleh karena itu, media gambar seri perlu diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan.

Penulis menemukan kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan yang telah menggunakan media gambar seri adalah di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis, media gambar seri mampu mengasah keterampilan siswa, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa lebih kreatif dalam membuat karangan, dan mempunyai banyak ide untuk menghasilkan karya yang menarik dan bagus khususnya pada siswa kelas IV di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto. Siswa kelas IV telah memasuki tahap intelektual (umur 7 s.d. 12 tahun). Dalam tahap ini fungsi-fungsi ingatan imajinasi dan pikiran pada anak mulai berkembang. Anak mulai mampu mengenal sesuatu secara objektif. Anak juga mulai mampu berpikir kritis.⁸ Perkembangan intelektual anak yang umumnya merujuk pada teori Jean Piaget mengemukakan bahwa perkembangan intelektual merupakan hasil interaksi dengan lingkungan dan kematangan anak, yang membedakan dalam beberapa tahap dan salah satunya adalah tahap operasional konkret (7-11 tahun). Pada tahap ini anak mulai memahami logika secara stabil. Karakteristik anak pada masa ini antara lain:

⁷Wawancara dengan Ibu Dina Rosydiana selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 27 Januari 2016.

⁸M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKACIPTA, 1997), hlm. 88.

1. Anak dapat membuat klasifikasi sederhana, mengklasifikasi objek berdasarkan sifat-sifat umum, misalnya klasifikasi warna, klasifikasi karakter tertentu.
2. Anak dapat membuat urutan sesuatu secara semestinya, menurut abjad, angka, besar-kecil, dan lain-lain.
3. Anak mulai dapat mengembangkan imajinasi ke masa lalu dan masa depan.
4. Anak mulai dapat berpikir argumentatif dan memecahkan masalah sederhana, ada kecenderungan memperoleh ide-ide sebagaimana layaknya orang dewasa, namun belum mampu berfikir abstrak karena jalan pikirannya masih konkret.⁹

Perkembangan kebahasaan anak sejalan dengan perkembangan intelektual dan aspek-aspek personalitas yang lain. Kenyataannya ini dapat digunakan sebagai pijakan pemahaman bahwa dalam usia itu anak mulai dapat memproduksi bahasa, dapat menerima dan mengembangkan pemahaman tentang dunia.¹⁰ Jadi, media gambar seri untuk keterampilan menulis karangan sederhana diterapkan pada kelas IV, ketika anak memasuki tahap intelektual, anak harus diasah dan dikembangkan keterampilannya karena fungsi ingatan imajinasi, proses berfikirnya sudah mulai berkembang dan mampu mengenal sesuatu secara objektif. Maka dari itu penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana penggunaan media gambar seri dalam keterampilan menulis karangan yang ada di MI Ma'arif NU Teluk dan penulis mengambil judul “Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma'arif

⁹Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 53.

¹⁰Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia...*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 57.

NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul diatas perlu memberikan penegasan sebagai berikut :

Dalam penelitian ini yang menjadi kata kunci adalah Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan.

1. Media Gambar Seri

Media adalah berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’.¹¹ Dalam dunia pendidikan, media pembelajaran sangat penting untuk selalu digunakan karena media merupakan alat bantu, sarana, perantara, dan penghubung untuk membawa atau menyampaikan dan menyebarkan suatu pesan dan gagasan kepada penerima. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru dalam setiap kegiatan pembelajaran, guru perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam dunia pendidikan tidak lepas dari dua unsur yang terkandung didalamnya yaitu pesan atau bahan

¹¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004) hlm. 3.

pengajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, dan alat penampil (media) yang diberikan guru kepada siswa.

Media gambar seri merupakan media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita yang seharusnya, sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik. Jadi media gambar seri adalah mempraktekkan perantara sebuah gambar yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita yang seharusnya, sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

2. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa adalah sistem tanda yang didasarkan pada konvensi. Dengan demikian, pengertian bahasa Indonesia adalah sistem tanda yang konvensinya didasarkan pada masyarakat Indonesia, yang digunakan juga sebagai alat komunikasi oleh masyarakat Indonesia.¹² Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Penanaman bahasa Indonesia sejak dini sangat diperlukan dalam upaya melestarikan bahasa Indonesia sejak anak masih kecil. Bahasa Indonesia merupakan salah

¹²Abdul Wachid, Heru Kurniawan, *Kemahiran Berbahasa Indonesia 1*, (Purwokerto:STAIN Purwokerto Press, 2010), hlm. 14.

satu materi penting yang diajarkan di SD atau MI, karena pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia secara baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra Indonesia. Di lingkungan dasar, mata pelajaran bahasa Indonesia mulai diberikan di sekolah dasar (SD) kemudian berlanjut pada tingkat yang lebih atas yaitu tingkat menengah SMP dan SMA, dan selanjutnya hingga perguruan tinggi, dalam hal ini bahasa Indonesia menjadi sangat penting untuk dipelajari dan diajarkan kepada peserta didik.

Pembelajaran bahasa Indonesia dasar yang dilakukan di SD atau MI salah satunya adalah di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto pada kelas IV. Fungsi pembelajaran bahasa Indonesia dasar adalah sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar terutama sebagai alat komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di SD atau MI dapat memberikan kemampuan dasar berbahasa yang diperlukan untuk melanjutkan pendidikan di sekolah menengah maupun untuk menyerap ilmu yang dipelajari lewat bahasa. Selain itu pembelajaran bahasa Indonesia dapat membentuk sikap berbahasa yang positif serta memberikan dasar untuk menikmati dan menghargai sastra Indonesia. Bahwa bahasa inilah yang akan menentukan arah perkembangan seorang siswa yang baik secara lisan maupun tulis. Jika bahasa yang dimiliki siswa sudah baik, maka untuk kemudian memahami ilmu-ilmu yang lain akan baik pula.

3. Keterampilan menulis karangan

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa tidak dapat dilepaskan dari aspek-aspek keterampilan berbahasa lainnya. Pengalaman yang diperoleh dari menyimak, berbicara, dan membaca, akan memberikan kontribusi yang penting dalam menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang melibatkan aktifitas alat berpikir dengan mencurahkan ide, gagasan atau perasaan untuk mencapai tujuan kedalam bentuk bahasa tulis secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami pembaca. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.¹³

Kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD atau MI yaitu pada kelas IV salah satunya adalah menulis karangan, karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk agar mudah dipahami. Keterampilan menulis karangan menjadi hal yang sangat penting bagi siswa karena menulis karangan mempunyai manfaat yang begitu besar dalam membantu pengembangan daya kreativitas dan inisiatif berfikir siswa, keberanian dan kepercayaan diri yang lebih, serta kebiasaan dan kemampuan siswa dalam menemukan, mengolah, dan menata informasi. Kegiatan menulis karangan juga dilakukan dengan berbagai tujuan, antara

¹³Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat ...*, hlm. 4.

lain untuk menghasilkan karya tulis atau hasil karangan yang indah, untuk mengekspresikan diri siswa, memberikan informasi kepada pembaca, dan mempersuasi atau mempengaruhi pembaca.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui tujuan penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma’arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

- b. Mengetahui Media Gambar Seri yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.
- c. Mengetahui aktifitas penggunaan Media Gambar Seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritik

- 1) Memberikan wawasan keilmuan kepada pelaku pendidikan dalam mempraktekan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016.

- 2) Menambah kontribusi wacana dan menambah keilmuan di bidang Pendidikan.

- 3) Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang penulis tekuni selama mengikuti kuliah di IAIN Purwokerto.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Menjadi rujukan bagi pengajar dalam mempraktekan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan.

- 2) Memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto.
- 3) Memberikan Informasi tentang prestasi belajar akhir semester peserta didik di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan fokus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Untuk itu, dikemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah peneliti adalah sebagai berikut :

Pertama, adalah skripsi yang dibuat oleh saudari Suhesti Khusnawati yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI, pada tahun 2015 yang berjudul “*Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015*”.¹⁴ Penelitian

¹⁴Suhesti Khusnawati, *Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015)

tersebut menyimpulkan bahwa media yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran dan dalam langkah-langkah penggunaannya menggunakan tiga tahap yaitu tahap perencanaan sebelum menggunakan media visual, tahap pelaksanaan penggunaan media visual, tahap evaluasi penggunaan terhadap penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Suhesti Khusnawati adalah dari subjek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara, sedangkan subjek penulis adalah MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto. Objek penelitiannya berbeda, objek dari sumber rujukan adalah penggunaan media visual pada mata pelajaran IPA kelas IV, sedangkan objek penulis adalah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Suhesti Khusnawati dengan penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu sama-sama menelaah atau meneliti penggunaan media visual.

Kedua, adalah skripsi yang dibuat oleh Siti Alfiah yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI, pada tahun 2010 yaitu yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Gambar Berhuruf Tempel di MI Ma'arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas”.¹⁵ Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran membaca dengan kompetensi dasar membaca kata yang terdiri dari dua suku kata melalui

¹⁵Siti Alfiah, *Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Gambar Berhuruf Tempel di MI Ma'arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010)

penggunaan media gambar berhuruf tempel sangat mempengaruhi kemampuan membaca. Hal ini dapat ditunjukkan hasil tes unjuk kerja sebelum tindakan adalah 58,38 untuk nilai rata-rata dan jumlah siswa yang melampaui nilai 65 hanya 8 anak, tetapi setelah tindakan siklus I dilakukan nilai menjadi 66,21 dengan ketuntasan belajar adalah 14 anak atau 48,28 %. Kemudian pada tes unjuk kerja setelah tindakan siklus II dilakukan nilai menjadi 68,45 dan siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 18 anak atau 62,07 %. Pada tindakan siklus III, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 70,90 dan siswa yang mengalami ketuntasan belajar sebanyak 26 anak atau 89,66 %. Dari hasil analisis diatas disimpulkan bahwa penggunaan media gambar tempel dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari subjek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma'arif Kedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas, sedangkan subjek penulis adalah MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto. Objek penelitiannya berbeda, objek dari sumber rujukan adalah peningkatan kemampuan membaca melalui media gambar berhuruf tempel, sedangkan objek penulis adalah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan.

Ketiga, skripsi yang dibuat oleh saudari Isnani Anida Khasnah mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PBA pada tahun 2015 dengan judul "*Penggunaan Media*

Gambar dalam Pembelajaran Mufradat di MI Ma'arif NU 1 Wangon".¹⁶

Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran *mufradat* dengan menggunakan media gambar yaitu yang pertama guru membacakan materi tentang teks tersebut kemudian guru membacakan terjemahannya. Setelah itu guru menunjukkan gambar dan membacakan lafal gambar tersebut yang kemudian diikuti oleh siswa.

Salah satu pembelajaran yang menarik adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran *mufradat* menurut Isnani Aida Khasanah adalah suatu proses, perbuatan dan cara menggunakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik yang berupa gambar tiruan, gambar jadi, gambar garis, gambar yang diambil dari majalah dan lain-lain sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri peserta didik.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari subjek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma'arif NU 1 Wangon, sedangkan subjek penulis adalah MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto. Objek penelitiannya berbeda, objek dari sumber rujukan adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran *mufradat*, sedangkan objek penulis adalah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan.

Keempat, adalah skripsi yang dibuat oleh saudari Farah Diba Rizqika yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI yaitu yang berjudul "*Penerapan*

¹⁶Isnani Anida Khasanah. *Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat di MI Ma'arif NU 1 Wangon*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015)

Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016".¹⁷ Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa guru kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto telah menerapkan media audio dan visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan efektif, meliputi: bagaimana penerapan media audio dan visual, manfaat media audio dan visual, dan beberapa media audio dan visual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto yaitu: *compact disc, tape recorder, LCD, gambar, foto*. Dalam penelitian yang dilakukan saudari Farah Diba Rizqika dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio dan visual cocok diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto, dibuktikan dengan hasil tulisan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM.

Perbedaan skripsi penulis dengan skripsi yang dilakukan oleh saudari Farah Diba Rizqika adalah media yang digunakan saudari Farah Diba Rizqika adalah media audio dan visual sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan media gambar seri. Sedangkan persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudari Farah Diba Rizqika dengan penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu sama-sama menelaah atau meneliti mata pelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis.

¹⁷Farah Diba Rizqika, *Penerapan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2015)

Kelima, skripsi yang dibuat oleh Nashrullah yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PAI, pada tahun 2010 yaitu yang berjudul “*Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al Qur’an Baitul Hikmah Purwokerto*”.¹⁸ Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, hal ini berdasarkan pada hasil observasi bahwa para santri sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada hasil wawancara dengan salah satu ustadz yang mengajar di TPA Baitul Hikmah Purwokerto diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media pada proses pembelajaran dapat menjadi efektif dan efisien serta memudahkan bagi santri untuk memahami pelajaran. Pada hasil eksperimen yang telah Nasrullah lakukan, menyatakan bahwa hipotesis kerja pada kelas TPA A (kelompok kelas 3 SD) diterima, sedangkan hipotesis nihil pada kelas TPA B (kelompok kelas 4 SD) ditolak, baik setelah diinterpretasikan pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Artinya bahwa ada pengaruh yang timbul oleh media gambar terhadap prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TPA Baitul Hikmah Purwokerto.

Terdapat perbedaan yang signifikan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan. Dari subjek penelitian dari sumber rujukan adalah taman pendidikan Al Qur’an baitul hikmah Purwokerto, sedangkan subjek penulis adalah MI Ma’arif NU Teluk Purwokerto. Objek penelitiannya berbeda, objek dari

¹⁸Nashrullah, *Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al Qur’an Baitul Hikmah Purwokerto*. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2010)

sumber rujukan adalah pengaruh media gambar terhadap prestasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan objek penulis adalah penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Untuk memudahkan dalam penulisan serta pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan setiap bab tersusun atas sub atau bagian dari bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Gambar, Daftar Tabel, dan Daftar Lampiran.

Bab I, merupakan pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan. Bagian ini merupakan gambaran umum dari isi skripsi yang akan ditulis.

Bab II, merupakan kajian teoritik. Bertujuan untuk menjawab permasalahan yang sedang diteliti, yang merupakan telaah terhadap hasil penelitian. Pada bab ini berisi tentang media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan yang meliputi: pengertian media gambar seri, fungsi media gambar seri, langkah-langkah penggunaan

media gambar seri, tujuan media gambar seri, pengertian pembelajaran bahasa Indonesia, fungsi, tujuan dan ruang lingkup pembelajaran bahasa Indonesia, standar kompetensi pembelajaran bahasa Indonesia, ketepatan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis karangan.

Bab III, Metode Penelitian yang merupakan: cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna penulisan skripsi. Didalamnya berisi tentang jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV, merupakan pembahasan hasil penelitian. Yang meliputi Penyajian Data: gambaran umum MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto, penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto, analisis data: analisis pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar seri materi menulis karangan narasi, analisis pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar seri materi menulis karangan deskripsi.

Bab V, merupakan bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari: kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap seluruh data tentang bagaimana Penggunaan Media Gambar Seri dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis Karangan di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016, melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran bahasa Indonesia di MI Ma'arif NU Teluk Kecamatan Purwokerto yaitu meliputi menulis karangan narasi berdasarkan media gambar seri dan menulis karangan deskripsi berdasarkan media gambar seri.

Menulis karangan narasi berdasarkan gambar seri sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan lancar, peserta didik menjadi lebih aktif, serta meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar seri, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar seri.

Menulis karangan deskripsi berdasarkan gambar seri juga sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan lebih mudah menemukan ide untuk menulis karangan. Nilai yang diperoleh peserta didik yaitu rata-rata setiap siswa mendapatkan nilai di atas KKM. Penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan deskripsi yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar seri, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia dengan media gambar seri.

Jadi, media gambar seri yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis karangan narasi dan deskripsi telah berhasil dan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam menulis karangan sehingga peserta didik tidak merasa cepat bosan dan bingung dalam menentukan ide dan tema.

B. Saran-saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengajaran di MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto terutama yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Indonesia, perkenankan peneliti memberikan beberapa masukan atau saran-saran, kepada:

1. Tenaga pendidik MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto:
 - a. Memanfaatkan dengan baik media gambar dalam pembelajaran menulis karangan agar pembelajaran menyenangkan siswa, serta mempermudah siswa dalam membuat karangan tersebut.

- b. Memberikan variasi media yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Setelah menetapkan media maka selanjutnya meningkatkan keterampilan dalam media pembelajaran untuk mendukung penggunaan dari media tersebut.

2. Kepala MI Ma'arif NU Teluk Purwokerto:

Memberikan kebijakan kepada guru dalam hal pengadaan apa yang dibutuhkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran.

3. Kampus IAIN Purwokerto

- a. Mahasiswa diberikan *workshop* tentang media pembelajaran yang efektif.
- b. Mahasiswa diberikan bekal lebih mengenai pendalaman tentang media dalam proses pembelajaran.
- c. Mahasiswa diberikan pengayaan tentang penggunaan media pembelajaran yang efektif.

4. Pembaca skripsi atau mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian:

- a. Setiap kelas memiliki kemampuan yang berbeda maka dapat melakukan penelitian perbandingan prestasi antara kelas IV A dan kelas IV B dalam pembelajarn bahasa Indonesia.
- b. Melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan metode atau media yang lebih tepat lagi guna meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Melakukan penelitian perbandingan tentang kelas paralel dari berbagai segi yaitu metode, strategi, media, penguasaan kelas, dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wachid, Heru Kurniawan, Kemahiran Berbahasa Indonesia 1, STAIN Purwokerto Press, Purwokerto, 2010.
- Arief S. Sadiman, R. Rahardjo, Anung Haryono, Rahardjito, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, Rajawali Pers, Jakarta, 2009.
- Asep Hery Hermawan, dkk, Media Pembelajaran, UPI Perss, Bandung, 2007.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman, Media Pembelajaran, Ciputat Pers, Jakarta, 2002.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2013.
- Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.
- Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis, Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu Acara (MC-Moderator), dan Menulis Surat, Penerbit Alfabeta, Bandung, 2011.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian, ANDI, Yogyakarta, 2010.
- Farah Diba Rizqika. 2015. Penerapan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2015/2016. (Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Hasan Alwi, Soenono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Anton M Moeliono, Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 2000.
- Henry Guntur Tarigan, Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Angkasa, Bandung, 1994.
- Heru Kurniawan, Pembelajaran Kreatif Bahasa Indonesia, Kencana, Jakarta, 2015.
- <http://mi1kelayu.blogspot.co.id/2014/01/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html?m=1>
- <http://shimpel.blogspot.co.id/2012/06/jenis-jenis-karangan-ciri-ciri-beserta.html?m=1>

- Isnani Anida Khasnah. 2015. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Mufradat di MI Ma'arif NU 1 Wangon. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- M Ramlan, Dewa Putu Wijayana, Yohanes Tri Mastoyo & Sunarso, Bahasa Indonesia yang salah dan yang benar, Andi Offset, Yogyakarta, 1997.
- M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, PT RINEKA CIPTA, Jakarta, 1997.
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, Metodologi Penelitian Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007.
- Nashrullah, 2010. Pengaruh Media Gambar Terhadap Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al Qur'an Baitul Hikmah Purwokerto. (Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Rayandra Asyar, Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran, Referensi Jakarta, Jakarta, 2012.
- Rostina Sundayana, Media Pembelajaran Matematika untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua dan Para Pecinta Matematika, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Siti Alfiah, 2010. Peningkatan Kemampuan Membaca melalui Media Gambar Berhuruf Tempel di MI Ma'arifKedungwringin Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Alfabeta, Bandung, 2013.
- Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan untuk Kepala Sekolah dan Pengawas, Aditya Media, Yogyakarta, 2011.
- Suhesti Khusnawati, 2015. Penggunaan Media Visual pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Negeri Purwareja Klampok Banjarnegara Tahun Pelajaran 2014/2015. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Susilo Mansurudin, Mozaik Bahasa Indonesia, UIN Maliki Press, Malang, 2010.
- Sutirman, Media dan Model-model Pembelajaran Inovatif, Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013.
- Tim Penyusun, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1993.
- V. Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian, Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2014.
- Yudhi Munadi, Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru, Referensi GP Press Group, Jakarta Selatan, 2013.

Zulela, Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar, PT.
Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012.

